

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di lapangan, peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai implementasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam kelas II-TBSM SMK Diponegoro Juwana adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai toleransi di SMK Diponegoro Juwana telah dipraktikkan dengan baik pada setiap warga sekolah yang ada di SMK Diponegoro Juwana. Contohnya, belajar dalam perbedaan, membangun saling percaya, memelihara saling pengertian, serta menjunjung tinggi sikap saling menghargai. Siswa bisa belajar dalam perbedaan, karena memiliki kesadaran bahwasannya setiap individu mempunyai latar belakang yang berbeda. Rasa saling percaya antara sesama diwujudkan dengan tidak berprasangka buruk dan menyelesaikan tanggung jawabnya masing-masing. Memelihara saling pengertian dilakukan dengan saling menumbuhkan rasa solidaritas, dimana warga sekolah saling membantu ketika ada acara ataupun kepentingan yang lainnya. Menjunjung tinggi sikap saling menghargai dilaksanakan dengan menyetarakan hak dan kewajiban seluruh warga sekolah dipersilahkan memiliki pendirian masing-masing, tidak mendiskriminasi dan membully.
2. Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Diponegoro Juwana telah terselenggara dengan baik, hal ini ditandai dengan pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam cukup bagus. Siswa sudah mampu melaksanakan ajaran agama dengan baik seperti sholat tepat waktu, gerakan-gerakan sholat, dan bacaan-bacaan sholat sudah benar. Nilai-nilai agama juga diterapkan pada kehidupan sehari-hari, seperti halnya siswa saling bertoleransi, cinta lingkungan, amanah, dan lainnya. Media dan sarana yang mendukung pembelajaran juga cukup memadai, ruang kelas sesuai dengan kapasitas, proyektor yang mendukung media pembelajaran, tempat ibadah, dan tempat praktek. Nilai siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Diponegoro Juwana juga baik, hal tersebut dibuktikan dengan nilai siswa

di SMK Diponegoro Juwana rata-rata diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

3. Implementasi nilai-nilai toleransi melauai pembelajaran pendidikan agama Islam kelas II-TBSM SMK Diponegoro Juwana lebih terlaksana dengan baik, hal ini dilaksanakan dengan melalui:
 - a. Perencanaan pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran nilai-nilai toleransi diintegrasikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi “Toleransi sebagai pemersatu bangsa” yang sudah disusun.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran. Implementasi nilai-nilai toleransi diintegrasikan melalui kegiatan kegiatan awal, kegiatan inti, serta penutup. Pada kegiatan inilah nilai-nilai toleransi belajar dalam perbedaan, membangun saling percaya, memelihara saling pengertian, serta menjunjung tinggi sikap saling menghargai dilaksanakan dengan lebih baik melauai materi dan metode yang telah disiapkan.
 - c. Penilaian hasil pembelajaran. Nilai dari masing-masing siswa diaatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa juga melaksanakan nilai-nilai toleransi baik dalam pembelajaran ataupun diluar jam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran-saran sebgai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan diharapkan bisa mengoptimalkan komunikasi yang baik dengan wali murid agar pengawasan implementasi nilai-nilai toleransi lebih optimal dengan didukung pengawasan di luar kelas maupun luar sekolah.
2. Bagi Guru atau pendidik dalam memberikan stimulus atau pengajaran terhadap siswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai toleransi. Dalam menerapkan metode pembelajaran yang di pilih sebaiknya menggunakan metode yang lebih berfariatif lagi. Agar siswa lebih tertarik dengan topik yang dibahas dan fokus dalam pembelajaran. Sehingga implementasi nilai-nilai toleransi di SMK Diponegoro dapat ditingkatkan lagi.

3. Bagi siswa hendaknya lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran pendidikan gama Islam materi toleransi sebagai pemersatu bangsa karena kegiatan ini adalah bentuk perhatian guru dan sekolah dalam membimbing siswa agar dapat mengimplesmentasikan nilai-nilai toleransi dalam lingkungan sekolah ataupun pada lingkungan masyarakat.
4. Peneliti selanjutnya
Sebagai bahan refleksi pada diri sendiri untuk meningkatkan implementasi nilai-nilai toleransi untuk diri sendiri maupun orang terdekat. Peneliti berharap di penelitian berikutnya bisa memberikan gambaran lebih jelas daripada penelitian ini.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, meskipun penulis sudah mengusahakannya dengan maksimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dan dangkalnya pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karenanya penulis degan rendah hari mengharap kritik serta saran yang dapat membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf atas segala kekurangan serta kesalahan. Penulis berdo'a semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis, dan umunya bagi semua pihak yang benar-benar membutuhkannya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.